

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti *Leverage*, kebijakan dividen dan *agency cost* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara empiris yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan secara partial (t-test) sebagai berikut:

1. *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
3. *Agency cost* (AC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
4. Variable *leverage*, kebijakan dividen dan *agency cost* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5.2. Saran Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan implikasi dan kontribusi bagi pengembangan teoritis dan ilmu pengetahuan, antara lain:

1. Bagi Investor, hendaknya sebelum berinvestasi memperhatikan rasio leverage dan DPR perusahaan, karena 2 rasio tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap nilai perusahaan, khususnya perusahaan sektor *food and beverage*, yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan melakukan investasi di pasar modal, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko atas investasi dananya.
2. Bagi emiten, penelitian ini menunjukkan bahwa *agency cost* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk itu manajemen harus bisa menekan biaya-biaya yang timbul akibat dari konflik kepentingan. sehingga keuntungan dapat meningkat dan investor dapat tertarik berinvestasi..

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni populasi yang dipilih dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang delisting dan tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan. Dari 188 perusahaan tersebut hanya 26 perusahaan yang memenuhi kriteria penarikan sampel.

5.4. Agenda Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, maka penulis menyarankan :

Perlu memperluas sektor perusahaan yang digunakan, penelitian ini menggunakan perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga hasil yang didapat kurang maksimum.